

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, TINGKAT INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Nia Kartini¹, Endang Astuti²

^{1,2}Universitas Mataram

Corresponding Author: niakartini63@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah, tingkat investasi, dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012-2021. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Sumber data menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. Tingkat investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. Tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. Tingkat Investasi, dan Tenaga kerja secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lombok Timur.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Tingkat Investasi, Tenaga Kerja, PDRB

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi daerah berkaitan erat dengan peningkatan produksi barang dan jasa, yang diukur dengan besaran dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan juga sebagai indikator untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah dalam suatu periode tertentu. Data PDRB juga dapat menggambarkan kemampuan daerah mengelola sumber daya pembangunan yang dimilikinya, oleh karena itu besaran PDRB setiap daerah bervariasi sesuai dengan potensi yang dimiliki dan faktor produksi masing-masing daerah (Sukirno, 2006).

Nilai Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan di Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2012 sampai 2021 mengalami peningkatan, yakni sebesar 10.173.536.47 juta Rupiah pada tahun 2012 dan dalam kurun waktu sepuluh tahun menjadi 14.410.803.96 juta Rupiah pada tahun 2021. Peningkatan tersebut terjadi seiring dengan semakin bertambahnya volume ekonomi di Kabupaten Lombok Timur. Kecuali pada tahun 2020, jadi dibandingkan dengan tahun 2019, Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lombok Timur mengalami penurunan disebabkan Pandemi covid-19 (BPS Lombok Timur).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh suatu daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai peraturan perundang-undangan, meliputi; pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah. Dimana semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh daerah, semakin tinggi peluang untuk mengembangkan ekonomi regional (Supriati, 2018).

Salah satu variabel penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Menurut Bhagwati (2019), investasi termasuk salah satu hal penting pembangunan perekonomian nasional yang menaikkan perekonomian nasional yang menaikkan perekonomian bertumbuh. Kenaikan investasi dipengaruhi kapasitas produksinya kemudian menaikkan outputnya.

Modal pembangunan yang penting selain pendapatan asli daerah dan investasi adalah sumber daya manusia. Tahun 2012 sampai 2021 jumlah angkatan kerja berumur 15 tahun keatas di Kabupaten Lombok Timur mengalami peningkatan dari 464.828 jiwa pada tahun 2012 menjadi 628.390 jiwa pada tahun 2021(BPS Lombok Timur). Partisipasi aktif dari seluruh masyarakat akan mempercepat pembangunan daerah karena rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap daerah. Hasil yang dicapai dalam pembangunan juga akan lebih cepat dirasakan untuk daerah sendiri sehingga nantinya dapat memberikan kesadaran masyarakat untuk membangun wilayah lokal masing-masing. Untuk mendukung pelaksanaan pembangunan memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas disamping terpenuhinya kuantitas permintaan tenaga kerja.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif, dimana penelitian asosiatif ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian dilaksanakan di bulan November 2022. Data yang digunakan dalam penelitian yakni data sekunder yang diperoleh dalam bentuk tahunan dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Lombok Timur. Kemudian data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data studi literatur dan dokumentasi.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa dengan menggunakan model regresi linear berganda menggunakan alat bantu software SPSS dalam bentuk persamaan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

α = Konstanta

$\beta_1 X_1$ = Koefisien regresi X_1 (Pendapatan Asli Daerah)

$\beta_2 X_2$ = Koefisien regresi X_2 (Tingkat Investasi)

$\beta_3 X_3$ = Koefisien regresi X_3 (Tenaga Kerja)

e = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya data sekunder yang diperoleh melalui proses pengolahan dari instansi yang terkait dengan penelitian. Data diperoleh dari dokumen cetak milik Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Lombok Timur.

Pendapatan Asli Daerah

Data deskripsi variabel Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lombok Timur dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Data Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lombok Timur

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pendapatan Asli Daerah (X1)	10	29749389	8800770	38550159	21854600	2819400	8915727	7.9

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel di atas, Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Timur dengan rata-rata 21.854.600. Rata-rata pendapatan yang cukup baik tersebut disebabkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lombok Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya karena adanya pemasukan dari pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Selain itu, letak geografis dan potensi sumber daya alam yang berbeda-beda di setiap kecamatan. Meskipun pertumbuhan masing-masing tahun tidak sama, namun kecenderungannya selalu meningkat.

Tingkat Investasi

Data deskripsi variabel Tingkat Investasi di Kabupaten Lombok Timur dapat disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2 Data Tingkat Investasi di Kabupaten Lombok Timur

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Tingkat Investasi (X2)	10	9921300000	1676000000	10088900000	18497189368	1.047	3.311	1.096

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel di atas, Tingkat Investasi Kabupaten Lombok Timur dengan rata-rata 18.497.189.368. Rata-rata tingkat investasi cukup baik walaupun setiap tahunnya mengalami fluktuasi, selalu mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yang dihadapi antara lain dalam perizinan usaha masih sulit untuk diakses, pelaporan yang kurang tertib dari para pelaku usaha.

Tenaga Kerja

Data deskripsi variabel Tenaga Kerja di Kabupaten Lombok Timur dapat disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 3 Data Tenaga Kerja di Kabupaten Lombok Timur

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Tenaga Kerja (X3)	10	163568	464828	628396	538604	16499.869	52177.168	2.722E9

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel di atas, Tenaga Kerja Kabupaten Lombok Timur dengan rata-rata 538.604. Rata-rata tenaga kerja cukup baik walaupun setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena pandemi covid-19, lapangan pekerjaan baru sulit tersedia, peluang-peluang tempat kerja ditempat lain juga tidak bisa diakses fakta kondisi perekonomian masyarakat ditengah situasi pandemi covid-19 cukup sulit. banyak kariawan yang terpaksa dirumahkan sementara. Bahkan ada juga yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK).

PDRB

Data deskripsi variabel PDRB di Kabupaten Lombok Timur dapat disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 4 Data PDRB di Kabupaten Lombok Timur

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Y)	10	425050384	1017353647	1442404031	1265256996	4.949	1.5658	2.44916

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel di atas, PDRB Kabupaten Lombok Timur dengan rata-rata 1.265.256.996. Rata-rata PDRB cukup baik walaupun setiap tahunnya mengalami kenaikan. Hal tersebut karena Lombok Timur memiliki potensi alam yang tinggi baik dari sektor pertanian dan beberapa wista alam maupun buatan. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang ada di kabupaten lombok timur selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah data pada uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* signifikan pada $0,998 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Deteksi multikoleniaritas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Dari tabel uji collinearity statistic terdapat nilai masing-masing *Tolerance* dari masing-masing variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) (X1) sebesar 0,183, variabel tingkat investasi (X2) sebesar 0,362 dan variabel tenaga kerja (X3) sebesar 0,123. Dimana nilai dari *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0.10. Sementara itu, diperoleh nilai VIF dari masing-masing variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) (X1) sebesar 5,464, variabel tingkat investasi (X2) sebesar 2,759, dan variabel tenaga kerja (X3) sebesar 8,157. Yang artinya nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10,00. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikoleniaritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam pengujian ini bisa dilihat dari pola yang berbentuk pada titik-titik grafik *scatterplot*. Berdasarkan hasil uji grafik *scatterplot* tersebut menunjukkan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik pada data tersebut tidak berpola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Untuk menguji autokorelasi akan dilakukan dengan menggunakan pengujian Durbin-Watson. Dengan hasil uji yakni nilai DW diperoleh sebesar 2,188 dengan ketentuan pengujian $dU < DW < 4 - dU$; berarti tidak ada korelasi positif maupun negatif. $4 - dU = 4 - 0.9578 = 3.0422$, maka dapat dilihat $0.9578 < 1,768 < 3.0422$. Artinya bahwa model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui Pendapatan Asli Daerah (PAD), tingkat investasi dan tenaga kerja secara simultan dan parsial terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Lombok Timur. Persamaan regresi dari uji regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.820	3.584		.508	.000
Pendapatan Asli Daerah (X1)	8.747	3.849	.498	2.273	.000
Tingkat Investasi (X2)	.002	.001	.448	2.875	.002
Tenaga Kerja (X3)	2.809	803.000	.802	2.992	.001

a. Dependent Variable: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Y)

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 8,747 satuan setiap kenaikan sebesar satu satuan PAD. Nilai tambahan PDRB ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya PAD di suatu wilayah maka akan berdampak terhadap kenaikan PDRB.

Tingkat investasi dapat meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 0,002 satuan setiap kenaikan sebesar satu satuan tingkat investasi. Nilai tambahan PDRB ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya investasi di suatu wilayah maka akan berdampak terhadap kenaikan PDRB.

Tenaga kerja dapat meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 2,809 satuan setiap kenaikan sebesar satu satuan tenaga kerja. Nilai tambahan PDRB ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya tenaga kerja di suatu wilayah maka akan berdampak terhadap kenaikan PDRB.

Uji Signifikansi

1. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), tingkat investasi dan tenaga kerja mempengaruhi variabel dependen yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara signifikan. Berdasarkan hasil pengolahan data program SPSS maka di dapat hasil uji t yakni Pendapatan Asli Daerah (PAD), tingkat investasi dan tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Lombok Timur karena nilai t hitung dari masing-masing variable lebih besar dari t tabel serta nilai signifikansi tidak lebih besar dari 0.05. Artinya semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah (PAD), tingkat investasi dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Lombok Timur tahun 2012-2021, begitu pula sebaliknya.

2. Uji F

Hasil Uji F digunakan untuk melihat tinggi rendahnya hubungan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (35,870) > F_{Tabel} (3,09)$ dengan Signifikan. $(0,00) < 0,05$ maka variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), tingkat investasi dan tenaga kerja memiliki hubungan yang tinggi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Lombok Timur tahun 2012-2021. Artinya variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,647 atau 54,7% yang menunjukkan variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), tingkat investasi dan tenaga secara bersama-sama mampu menjelaskan mengenai variabel terikat yakni Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 54,7% dan penjelasan lainnya sebesar 35,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara Pendapatan Asli Daerah (PAD), tingkat investasi dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Lombok Timur. Sementara saran yang diberikan adalah meningkatkan pertumbuhan investasi di Kabupaten Lombok Timur, Pemerintah Kabupaten harus dapat mengupayakan iklim investasi yang kondusif, menciptakan stabilitas ekonomi, meningkatkan keamanan negara dan regulasi yang tepat agar para investor, baik asing maupun dalam negeri, dapat merasa aman dan tertarik untuk menanamkan modal mereka sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kemudian kebijakan yang sebaiknya dilakukan pemerintah Kabupaten Lombok Timur adalah meningkatkan lapangan kerja padat karya untuk jangka panjang maupun jangka pendek di berbagai bidang usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Lombok Timur Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur
- AZ, Siti Marlina, and Siska Pebrina. "Analisis Pengaruh Tingkat Investasi, Pendapatan Asli Daerah Dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Provinsi Jambi." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 3.1 (2019): 36-43.
- Afrizal, Fitrah. Analisis pengaruh tingkat investasi, belanja pemerintah dan tenaga kerja terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001-2011. Diss. Universitas Hasanuddin, 2013.
- Basmar, Edwin, et al. *Ekonomi Pembangunan: Strategi dan Kebijakan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Jogiyanto Hartono, M., ed. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi,

2018.

- Latifa, Ade, and D. K. K. Bayu Setiawan. *Perlindungan dan Peningkatan Kapasitas Pekerja Indonesia: Alih Teknologi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021.
- Mosal, Mourin M. "Analisis efektivitas, kontribusi pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah (PAD) dan penerapan akuntansi di Kota Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 1.4 (2013).
- Menajang, Heidy. "Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 16.4 (2019).
- Muhammad Nur Fajrin. 2017. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi SuLAWESI Tenggara. Tahun 2010-2014*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muchlis M. *Analisis Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sulawesi 2020 Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Maisaroh, Mamai, and Havid Risyanto. "Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Provinsi Banten." *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1.2 (2018): 206-221.
- Mulyadi, Mohammad. "Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya." *Jurnal studi komunikasi dan media* 15.1 (2011): 128-137
- Ng, Jessica, Angelina Angelina, and Ketherine Alvia. "Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Inflasi, dan Konsumsi terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto." *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 4.1 (2022): 154-167.
- Nurdin, Nurmiati. *Penggunaan Regresi Robust Pada Data yang Mengandung Pencilan dengan Metode Momen*. Diss. Universitas Hassanuddin, 2013.
- Romhadhoni, Putri, Dita Zamrotul Faizah, and Nada Afifah. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta." *Jurnal Matematika Integratif* 14.2 (2019): 113.
- Rusniati, R., Sudarti, S., & Agustin, A. F. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Malang. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 34-42.
- Suindyah, S. (2011). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Timur. *Ekuitas*, 15(4), 447-500.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, Sadano. 2012. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali pers
- Semara, Ananda, et al. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana,[SL]* 10.7 (2021): 2750-2778
- Semara, Ananda, et al. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi*

Pembangunan Universitas Udayana,[SL] 10.7 (2021): 2750-2778

Saputri, Siti Febriyanti, and Puspita Hardianti Anwar. "Interelasi Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan." *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)* 6.1 (2019): 91-110.

Utami, Aryanti. 2013. *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat*. Bogor: Institut Pertanian Bogor